

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sentra Handayani Unit Pelaksana Teknis Kementerian Sosial, Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial yang berlokasi di jalan P.P.A, Bambu Apus, Cipayung, RT.6/RW.1, Bambu Apus, Jakarta Timur, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13890.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian atau pelaksanaannya kurang lebih berjalan selama 2 bulan dengan 2 tahapan dua bulan pertama observasi, penyusunan proposal dan seminar proposal, dua bulan selanjutnya tahapan penelitian dengan menggali data dan menganalisis data, kemudian melakukan tahapan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan gambar, bukan dalam bentuk angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada jenis penelitian deskriptif, penulisan laporan dilakukan dengan menganalisis data yang sangat kaya dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya yang setiap bagiannya ditelaah satu demi satu (Moleong 2010).

Peneliti memilih metode deskriptif dengan alasan bahwa metode ini dapat menganalisis, menggambarkan, dan meringkas kondisi peran dari pekerja sosial dalam pelaksanaan rehabilitasi sosial yang

dilakukan pada anak yang berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi dan latar penelitian yang dijalankan. Dengan penentuan informan ini memudahkan peneliti untuk mencari sumber data dan informasi serta menjadi subjek yang memahami masalah yang akan diteliti sehingga dapat memberikan informasi yang lengkap dan tepat.

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik purposive sampling untuk menentukan sampel dalam penelitian. Purposive sampling adalah sampel yang dipilih untuk tujuan tertentu (S, Gallardo, dan Lachlan 2013, 235). Peneliti memilih informan berdasarkan pada subjek yang dapat memberikan data, menguasai masalah, dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat

Adapun kriteria penentuan informan penelitian ini adalah :

- a. Koordinator Pokja ATENSI RKK yang mengelola dan mensinergikan pelayanan rehabilitasi kepada residensial
- b. Pekerja sosial yang sedang mendampingi atau menangani PM dengan jenis PMKS anak yang berhadapan dengan hukum
- c. ABH yang sedang menjadi penerima manfaat dari pelayanan program rehabilitasi sosial di Sentra Handayani

Tabel 3.1 Pemilihan Informan

No	Informan	Informasi yang dibutuhkan	Jumlah
1	Pekerja Sosial	Informasi terkait alur pelayanan rehabilitasi sosial serta peranan yang dilakukannya dan faktor penghambat pekerja sosial dalam melakukan rehabilitasi sosial	2 orang

2	ABH (Atas Rekomendasi Pekerja Sosial)	Tanggapan mengenai peran pekerja sosial dalam melakukan rehabilitasi sosial	2 orang
3	Koordinator POKJA ATENSI RKK	Informasi umum terkait pelayanan rehabilitasi sosial terhadap penerima manfaat	1 orang
Total			5 orang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Observasi

Merupakan Teknik penelitian dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada kondisi tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan juga memahami perilaku kelompok maupun individu pada keadaan tertentu (tersiana, 2018:12).

Pada penelitian ini mengamati dan memperhatikan secara langsung bagaimana peran yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam memberikan rehabilitasi sosial pada ABH di Sentra Handayani. Sebagaimana yang dimaksud dalam penelitian adalah melakukan pengamatan :

1. Mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian
2. Mengamati peranan pekerja sosial dalam rehabilitasi yang dilaksanakan

2) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara mendalam berupa tanya jawab dengan Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah yaitu berupa daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berlangsung dengan baik. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang telah dibuat untuk pekerja sosial, koordinator pokja atensi, dan ABH yang menerima rehabilitasi sosial. Berdasarkan pada pedoman wawancara yang sudah disusun sebelumnya, pedoman wawancara digunakan untuk mencari jawaban dari permasalahan penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen ini biasanya dalam bentuk tulisan, gambar, dan juga karya – karya dari seseorang. (Sugiyono 2014, 240).

Peneliti juga melakukan penelusuran data dengan menelaah jurnal, buku, internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan tema dan objek penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang ditemukan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan – bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan hasil temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini menyajikan proses analisis data dari sumber – sumber datang yang telah dikumpulkan melalui observasi, hasil wawancara, dan studi dokumentasi berdasarkan pada isu penelitian yang dikaji yaitu peranan pekerja sosial dalam proses rehabilitasi anak berhadapan dengan hukum. Berikut merupakan tahapan proses analisis data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan yang disusun oleh Sugiyono (2014, 246).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data atau meringkas, memfokuskan terhadap hal – hal yang dianggap penting dalam penelitian. Maka dengan seperti itu data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap berikutnya adalah penyajian data, penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberi peneliti kesempatan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan tujuan menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Penyajian data ini disusun dengan sistematis sesuai dengan topik ini agar dapat dipahami dengan mudah.

3. *Conclusion Drawing And Verification* (Verifikasi Dan Penegasan Kesimpulan)

Langkah terakhir adalah verifikasi dan penegasan kesimpulan, pada tahap ini merupakan tahapan penafsiran terhadap hasil dari analisis dan penyajian data. Verifikasi terhadap kesimpulan sementara bisa dilakukan dengan mengulangi tahapan penelitian, yaitu dengan menelusuri semua tahapan penelitian yang telah dilakukan, mencakup pemeriksaan data yang terkumpul, reduksi data, hingga kesimpulan sementara. Adapun penegasan kesimpulan akhir dilakukan dengan singkat, jelas, dan lugas agar bisa dipahami dengan mudah.

3.5.2 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menentukan validasi data. Triangulasi menurut Sugiyono (2019) adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah data. Tujuan peneliti dalam triangulasi data untuk mengumpulkan data dan menguji kredibilitas data. Tahapan yang dilakukan yaitu dengan

mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahapannya selanjutnya dilakukan perbandingan dengan sumber data lain diluar dari data itu sendiri.